

## IKHTISAR

CAMBARI. Analisis Subyek Bibliografi Tesis Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Indonesia Periode 2004 – 2007: Sebuah Kajian Bibliometrika. (Di bawah bimbingan Prof. Sulisty-Basuki, Ph.D. dan Ir. Anon Mirmani, M.IM. Arc./Rec.). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.

Penelitian mengenai penggunaan literatur oleh mahasiswa Ilmu Politik Universitas Indonesia bertujuan untuk mengetahui penggunaan jenis/bentuk dan bahasa literatur yang sering disitir, peringkat jurnal dan pengarang yang sering disitir, dan sebaran subyek bibliografi yang sering digunakan oleh mahasiswa Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia dalam penyusunan karya ilmiah tesis. Penelitian ini hendak meninjau penggunaan literatur Ilmu Politik sebagai bahan evaluasi bagi kalangan yang berkepentingan dengan Ilmu Politik, khususnya kalangan pengelola perpustakaan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis sitiran dan analisis subyek dengan obyek penelitian bibliografi pada tesis mahasiswa Ilmu Politik Universitas Indonesia yang terbit pada periode 2004-2007. Jumlah obyek yang dianalisis 184 tesis, 13.649 bibliografi.

Hasilnya terdapat banyak penggunaan referensi dalam tesis Pascasarjana Ilmu Politik yang tidak dilengkapi dengan judul literatur. Dalam penelitian ini didapatkan 4.600 data bibliografi dari 168 tesis yang tidak dapat dilakukan analisis subjek dengan alasan tidak terdapat judul literatur. Hal ini terjadi pada referensi berupa alamat situs internet dan artikel majalah populer/harian. Terdapat kecenderungan menurunnya jumlah bibliografi dalam setiap tesis Pascasarjana Ilmu Politik UI dari kurun tahun 2004 – 2007. Meskipun jumlah tesis yang terbit setiap tahun cenderung meningkat. Jenis literatur buku paling banyak digunakan dalam menyusun tesis ilmu politik (73,4%). Terdapat banyak jenis referensi yang bersifat populer seperti terbitan harian/majalah populer, dan artikel situs internet atau literatur populer berbasis internet lainnya (14,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kajian bidang sosial, termasuk ilmu politik, selain melalui pendekatan-pendekatan ilmiah juga perlu mempertimbangkan wacana dan perkembangan yang telah terjadi di masyarakat. Penggunaan literatur berbahasa Indonesia (69,3%) oleh penulis tesis lebih digunakan daripada literatur berbahasa Inggris (30,7%) dan asing lainnya (0,05%). Jurnal/majalah ilmiah yang paling sering disitir adalah Jurnal *Analisis* (11,47%). Pengarang yang paling sering disitir adalah Prof. Miriam Budiardjo (2,9%). Karakter bidang sosial yang multidisipliner mempengaruhi dispersi/sebaran subjek bidang ilmu politik yang luas. Kelas subjek Sistem Negara dan Pemerintahan termasuk Demokrasi secara umum (24,5%), dan Teori Ilmu Politik (21%) merupakan kelas subjek literatur yang paling banyak mendapatkan sitiran dalam penyusunan tesis Pascasarjana Ilmu Politik UI 2004-2007.

Jika dalam daftar bibliografi tesis ilmu politik ada sebagian yang melakukan kategorisasi jenis literatur sumbernya, sebaiknya hal ini juga diseragamkan untuk penyusunan tesis selanjutnya sehingga jelas referensi mana menjadi rujukan utama dan rujukan pelengkap. Adanya daftar bibliografi yang tidak memerikan judul literaturnya. Hal ini sebaiknya tidak dilakukan karena akan memberikan informasi yang

kurang lengkap. Indikasi lain dalam bibliografi tesis menyatakan adanya kecenderungan menyitir karya-karya bersubjek Islam terkait dengan ideologi politik, sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan oleh institusi terkait seperti perpustakaan ilmu-ilmu sosial untuk menyediakan literatur-literatur dasar terkait dengan subjek agama dan politik ini. Adanya fakta bahwa buku lebih banyak digunakan daripada jurnal oleh mahasiswa bidang politik, dan sedikit digunakannya jurnal. Sehingga perlu kebijakan lebih lanjut terkait dengan bagaimana pengadaan jurnal ilmiah di Perpustakaan dan kebijakan terkait penerbitan jurnal yang stabil dan bersinambung, khususnya di Indonesia.

